

# LEAD TO GROW

## REFLEKSI BUKU LEAD TO GROW

Oleh: Bambang Trim, penyunting

**K**eunggulan utama buku *Lead to Grow: Lead from Within – Memimpin Diri untuk Bertumbuh* karya Stefanus Tan & Laurence Ivan terletak pada pendekatannya yang sangat humanis dan reflektif dalam membahas kepemimpinan. Buku ini tidak hanya menawarkan teori atau strategi kepemimpinan yang bersifat teknis, tetapi menekankan pentingnya membangun fondasi kepemimpinan dari dalam diri—mulai dari kesadaran diri, *well-being*, hingga keberanian untuk merefleksi dan menerima kekuatan serta keterbatasan pribadi. Dengan menggabungkan pengalaman nyata, studi kasus, dan kerangka berpikir praktis seperti Johari Window dan *experiential learning*, buku ini mampu menjembatani kebutuhan pemimpin masa kini yang perlu adaptif, otentik, dan mampu menumbuhkan lingkungan yang sehat secara psikologis.

Selain itu, buku ini unggul karena relevan untuk lintas generasi dan konteks, baik bagi pemimpin organisasi, tim, maupun individu yang ingin bertumbuh secara personal. Penulis tidak hanya membahas kepemimpinan dalam konteks profesional, tetapi juga menyoroti pentingnya membangun budaya belajar, jejaring, dan ruang aman untuk bertumbuh bersama. Dengan gaya bahasa yang reflektif dan aplikatif, buku ini menjadi panduan yang membumi dan mudah dipraktikkan, sekaligus menginspirasi pembaca untuk menjadi pemimpin yang tidak hanya efektif, tetapi juga manusiawi dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar.

Buku *Lead to Grow: Lead from Within – Memimpin Diri untuk Bertumbuh* karya Stefanus Tan & Laurence Ivan memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri jika dibandingkan dengan buku-buku kepemimpinan populer seperti *The 7 Habits of Highly Effective People* (Stephen Covey), *Dare to Lead* (Brené Brown), atau *Leaders Eat Last* (Simon Sinek).

*Lead to Grow* menonjol karena menempatkan *kepemimpinan diri* (*self-leadership*) dan *well-being* sebagai fondasi utama. Buku ini sangat reflektif, menekankan pentingnya kesadaran diri, kejujuran, dan keberanian untuk bertumbuh dari dalam sebelum memimpin orang lain. Penulis mengajak pembaca untuk melakukan refleksi mendalam, mengenali kekuatan dan keterbatasan pribadi, serta membangun makna hidup yang otentik. Pendekatan ini berbeda dengan *The 7 Habits of Highly Effective People* yang lebih menekankan pada pembentukan kebiasaan efektif dan prinsip universal untuk mencapai efektivitas pribadi dan profesional. Covey menekankan tujuh kebiasaan utama seperti proaktif, memulai dengan tujuan akhir, dan mengutamakan hal yang penting, yang bersifat lebih sistematis dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, *Leaders Eat Last* karya Simon Sinek berfokus pada pentingnya membangun lingkungan kerja yang aman secara psikologis, menumbuhkan kepercayaan, dan mengutamakan kesejahteraan tim. Sinek menekankan konsep “lingkaran kepercayaan” dan empati sebagai kunci membangun loyalitas dan kinerja tim. *Dare to Lead* oleh Brené Brown menyoroti keberanian, kerentanan, dan empati sebagai inti kepemimpinan, serta pentingnya membangun budaya organisasi yang berani dan terbuka terhadap kegagalan.

Jika dibandingkan, *Lead to Grow* lebih menekankan perjalanan batin dan refleksi personal sebagai akar kepemimpinan, sedangkan buku-buku seperti *The 7 Habits* dan *Leaders Eat Last* lebih menonjolkan prinsip, kebiasaan, dan strategi membangun tim atau organisasi. *Lead to Grow* juga sangat relevan untuk lintas generasi dan konteks, serta menggabungkan pengalaman nyata, studi kasus, dan kerangka berpikir praktis seperti Johari Window dan *experiential learning*. Buku ini cocok bagi pembaca yang mencari panduan kepemimpinan yang membumi, reflektif, dan menekankan pertumbuhan dari dalam diri, bukan sekadar teknik atau strategi manajerial.

## SIMPULAN

Jika Anda mencari buku kepemimpinan yang menekankan transformasi dari dalam, refleksi diri, dan keseimbangan batin sebagai fondasi utama, *Lead to Grow* menawarkan pendekatan yang lebih personal dan humanis dibandingkan buku-buku kepemimpinan populer lain yang lebih berfokus pada kebiasaan, strategi, atau budaya organisasi. Namun, buku-buku seperti *The 7 Habits* dan *Leaders Eat Last* tetap sangat relevan untuk membangun kebiasaan efektif dan lingkungan kerja yang sehat sehingga dapat saling melengkapi dalam perjalanan pengembangan kepemimpinan Anda.



LEAD FROM WITHIN:  
MEMIMPIN DIRI UNTUK **BERTUMBUH**